

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan finansial masyarakat sekarang tidak bisa dipisahkan dari lembaga bank. Hampir semua sektor kegiatan keuangan masyarakat selalu membutuhkan jasa dari perbankan. Bank ialah badan usaha yang melakukan kegiatan perhimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan, investasi, ataupun yang lainnya dan menyalurkan pada masyarakat berbentuk kredit pembiayaan ataupun yang lain untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.²

Bank syariah adalah “bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah”.³ Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank dengan sistem bagi hasil merupakan hal yang fundamental. Di sinilah letak perbedaan mendasar antara bank konvensional dengan bank islam, terutama yang berkaitan dengan praktik riba.⁴ Dengan hadirnya bank syariah maka diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat yang memiliki kekhawatiran terhadap bunga bank.

Pada saat ini kebanyakan masyarakat melihat bahwa bank syariah hanya sebagai bank yang memiliki manfaat di akhirat dan beroperasi pada menolong sesama. Hal tersebut benar adanya, akan tetapi dalam hal

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 10 tahun 1998 Tentang perbankan Pasal 1 Nomor 2

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

⁴ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 8

penerapan bank syariah juga memiliki keuntungan duniawi. Keuntungan tersebut terletak pada produk dan sistem bagi hasil yang ditawarkan. Dengan demikian menggambarkan perbandingan yang tidak kalah bersaing dengan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan konvensional. Bank konvensional yang telah terlebih dahulu ada menjadikan perbankan konvensional menjadi lebih dominan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa perbankan konvensional dalam melakukan berbagai macam transaksi keuangan. Begitupun juga masyarakat muslim saat ini mayoritas masih banyak yang menggunakan jasa bank konvensional. Hal ini terjadi karena anggapan masyarakat yang mana bank konvensional memiliki fasilitas yang lebih lengkap, dan memberikan kemudahan dalam pelayanan bertransaksi.

Pada saat ini perbankan syariah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Umumnya perbankan syariah telah dikenal oleh masyarakat di daerah perkotaan, serta masyarakat dari kalangan menengah dan kecil. Namun, banyak dari masyarakat yang belum memahami secara jauh mengenai bagaimana operasional dari bank syariah.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perkembangan perbankan syariah tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2016-2021⁵

Lembaga Syariah	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	13	13	14	14	14
UUS	21	21	20	20	20
BPRS	166	167	167	164	164

Gambar 1.1
Pangsa Pasar Bank Konvensional dan Bank Syariah⁶



Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwasanya perkembangan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kemajuan pesat untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi, dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah masih tertinggal cukup jauh sebagaimana pada gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa pangsa pasar dari bank konvensional masih lebih unggul daripada bank syariah. Hal ini dapat disebabkan karena bank konvensional datang terlebih dahulu dari bank syariah, sehingga masyarakat saat ini masih cenderung lebih mengenal bank konvensional dan memilih untuk menggunakan jasa perbankan konvensional yang lebih familiar.

⁵ Statistika Perbankan Syariah 2020, *Otoritas Jasa Keuangan*, di akses pada tanggal 25 Februari 2021

⁶ <https://m.liputan6.com>, diakses pada tanggal 26 Februari 2021

Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah (*problem*). Artinya, ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk membuat beberapa tindakan alternatif.⁷ Keputusan merupakan pemilihan dari alternatif-alternatif yang didalamnya terdapat 3 pengertian atas pilihan berdasarkan logika, tujuan, dan keputusan yang diambil sebagai perwujudan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Keputusan seseorang untuk menjadi nasabah dari bank syariah akan sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta elektabilitas dari perbankan syariah.

Faktor persepsi akan sangat mempengaruhi terhadap keputusan yang diambil oleh seseorang. Persepsi menjadi suatu hal yang mendasar, karena proses pengorganisasian dan menginterpretasikan suatu kesan yang ditangkap oleh alat inderanya untuk mengartikan suatu makna dalam lingkungannya.⁸ Bisa dikatakan persepsi sebagai sudut pandang yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang. Persepsi yang telah mendarah daging akan bisa dianggap sebagai pandangan umum dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada jasa perbankan.

Kebanyakan orang menilai bahwasanya bank konvensional dengan syariah tidak memiliki perbedaan jauh. Mereka beranggapan bank syariah itu, secara sistem sama dengan perbankan konvensional. Terbukti dengan

⁷ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, terj. Diana Angelica, dkk, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 188

⁸Saputra Hendrik dan Khoirul Anwar, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Progam Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", jurnal ekonomi islam Vol 2 No 1, 2019, hal. 73

sebagian besar masyarakat lebih sering menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah. Tak heran jika saat ini perbankan syariah masih kalah eksis dengan perbankan konvensional. Dilihat dari jumlah nasabah yang ada, menunjukkan bahwa nasabah bank konvensional masih lebih banyak dari nasabah bank syariah walaupun bank syariah dari hari ke hari terus mengalami perkembangan.

Selain persepsi yang mempengaruhi keputusan nasabah adalah faktor religiusitas. Religiusitas merupakan sebuah sikap ataupun kesadaran dari individu yang muncul berdasarkan suatu keyakinan dan kepercayaan terhadap suatu agama yang mendorong dirinya dalam tingkah laku sesuai dengan ketaatan terhadap agamanya.⁹ Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung akan melakukan kegiatan dengan mengacu pada ajaran agama. Dengan begitu, setiap keputusan yang diambil akan mengacu pada nilai-nilai yang ada pada ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan menjadikan religiusitas sebagai dasar ontologis dalam bertindak.

Tentu pengelola bank akan menargetkan seluruh tatanan masyarakat menjadi pangsa pasarnya, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dianggap sebagai salah satu sasaran pasar jangka panjang untuk menambah jumlah nasabah dari perbankan syariah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan perguruan tinggi dengan basis agama Islam yang termasuk dalam

⁹ Tiara Sulaika Rohimi Harahap, *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Gadai Emas di PT Bnk Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Medan Iskandar Muda*, AL-INFAQ:Jurnal Ekonomi Islam (p-ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol.11 No.1, 2020, hal. 4

sasaran perluasan pasar dari bank syariah untuk dapat mengembangkan produk-produk yang dimilikinya. Terutama dalam mewujudkan pendidikan dan pengembangan pengetahuan keislaman di masyarakat. Hal itu bisa dilakukan melalui penelitian dan pengabdian dalam masyarakat.

Pada penelitian ini, fokus terletak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Jurusan Perbankan Syariah. Hal ini karena mahasiswa jurusan perbankan syariah telah mengetahui banyak ilmu terkait dengan dunia perbankan syariah melalui jalur formal dengan di berikannya mata kuliah tentang perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Mereka secara kajian dan dasar dirasa telah matang, sedangkan aplikasi lapangan masih kurang. Penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan kombinasi variabel yang telah dimiliki oleh setiap individu dan terfokuskan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah yang merupakan generasi penerus di dunia perbankan syariah. Seolah mencari bagaimana kombinasi dari persepsi, pengetahuan, dan religiusitas berpengaruh pada keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah.

Berikut adalah jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.2
Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Tahun Akademik 2020/2021¹⁰

Semester	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2	2020	135
4	2019	193
6	2018	308
8	2017	503
10	2016	446
12	2015	123
Jumlah		1708

Secara pelaksanaan, Keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah dari mahasiswa jurusan perbankan syariah pada saat ini masih terbilang minim. Terbukti dengan banyaknya mahasiswa jurusan perbankan syariah belum banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah dalam pemenuhan kebutuhan bertransaksi maupun yang lainnya. Alasan ini bisa dibenarkan dari sedikitnya mahasiswa perbankan syariah yang belum memiliki rekening di bank syariah. Walaupun secara akademis mereka notabennya adalah mahasiswa yang pasti sudah dibekali ilmu maupun teori-teori yang berkaitan dengan perbankan syariah di bangku perkuliahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Wella Sandria (2018) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif yang ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka akan jasa perbankan syariah.¹¹ Persepsi yang baik dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan dalam penelitian ini akan mendalami terkait dengan bagaimana

¹⁰ Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung

¹¹Wella Sandria, *Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah*, (Jambi: Jurnal Development Vol. 6 No. 2, 2018), hal. 178

persepsi dan religiusitas dapat mempengaruhi mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam menentukan keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Masing-masing variabel memiliki pengaruh yang kuat untuk menentukan sebuah keputusan. Anggapan masa lalu menunjukkan satu variabel memiliki kredibilitas untuk mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan pada saat ini banyak faktor sebagai indikator variabel akan mempengaruhi terhadap jalan pikir seorang nasabah. Hal demikian menunjukkan kompleksitas masalah yang dihadapi oleh mahasiswa perbankan syariah. Maka dari itu, sudah selayaknya mahasiswa perbankan syariah menerapkan teori tentang perbankan syariah yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan sebagai bentuk implementasi lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana korelasi dan pengaruh antara persepsi dan religiusitas mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Sehingga dalam hal ini, peneliti tertarik mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Mayoritas mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung memiliki persepsi bahwasanya bank syariah dengan bank konvensional tidak memiliki perbedaan dan menilai bahwa secara sistem bank konvensional dengan bank syariah itu sama.
2. Mayoritas mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung kurang mengindahkan nilai-nilai keagamaan dalam menentukan keputusan guna memilih bertransaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab dari permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah ?
2. Apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah ?
3. Apakah persepsi dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara persepsi dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dengan penelitian yang hampir sama ataupun sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktik

- a. Bagi Pihak Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ataupun sumbangan pemikiran terhadap lembaga keuangan syariah mengenai kontribusi persepsi, pengetahuan dan religiusitas dalam mempengaruhi keputusan menggunakan produk bank syariah. Sehingga kedepannya

diharapkan mahasiswa banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan terkait upaya meningkatkan keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk dapat menggunakan produk dari bank syariah khususnya berkaitan dengan persepsi dan religiusitas, sehingga akan dapat melakukan pengkajian yang lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain yang ada dalam penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksud untuk pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah, adapun ruang lingkup dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.
2. Peneliti mengambil sampel penelitian pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung semester 8..

3. Pembatasan khusus dalam penelitian ini berfokus pada beberapa variabel saja yaitu Variabel Bebas: Persepsi dan Religiusitas. Sedangkan Variabel Terikat: Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dalam mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berkaitan dengan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Tujuan dari definisi konseptual adalah untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Secara konseptual yang dimaksud “Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah” adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi : suatu tanggapan atau penerimaan dari sesuatu, proses seseorang mengetahui tentang suatu hal dengan alat penginderanya.¹²
- b. Religiusitas : sebuah sikap yang didasarkan pada keyakinan terhadap sebuah agama.¹³
- c. Keputusan : suatu tindakan pilihan dari satu atau lebih dari pilihan alternatif.¹⁴

¹² Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 326

¹³ Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Bnk Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), hal. 2-3

¹⁴ Ristiyanti Prasetijo dan John Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andy, 2005), hal. 226

2. Definisi Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil suatu pengertian yang dimaksud dengan Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah adalah penganalisisan variabel Persepsi dan Religiusitas Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam 6 bab, dimana setiap babnya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori persepsi, religiusitas, keputusan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, mapping variabel, teori dan indikator, sertahipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.